

**OPTIMALISASI PROSES BONGKAR MUAT DI KAPAL
KONTAINER MV. TANTO SUKSES**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan dan Pelatihan Pelaut Diploma IV

ALPHA EKA NURDIEN

NIT 07 19 004 1 05

AHLI NAUTIKA TINGKAT III

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA**

2023

**OPTIMALISASI PROSES BONGKAR MUAT DI KAPAL
KONNTAINER MV. TANTO SUKSES**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan dan Pelatihan Pelaut Diploma IV

ALPHA EKA NURDIEN

NIT 07 19 004 1 05

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALPHA EKA NURDIEN

Nomor Induk Taruna : 07.19.004.1.05

Program Studi : D-IV Teknologi Rekayasa Operasi Kapal

Menyatakan bahwa KIT yang saya tulis dengan judul :

OPTIMALISASI PROSES BONGKAR MUAT DI KAPAL KONTAINER

MV. TANTO SUKSES

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KIT tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang di tetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

SURABAYA,

2023

**PERSETUJUAN SEMINAR HASIL
KARYA ILMIAH TERAPAN**

Judul : **OPTIMALISASI PROSES BONGKAR
MUATAN DI KAPAL KONTAINER
MV. TANTO SUKSES**

Nama : Alpha Eka Nurdien

Nomor Induk Taruna : 07.19.004.1.05

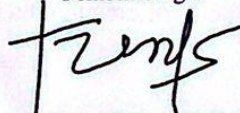
Progam Studi : D-IV Teknologi Rekayasa Operasi Kapal

Deangan ini menyatakan telah menyetujui syarat untuk diseminarkan

Surabaya, Juli 2023

Menyetujui

Pembimbing I



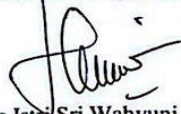
Renta Noyaliana Siahaan, S.Si.T.M.A.
Pembina Tk.(IV/a)
NIP. 197811062005022001

Pembimbing II



Maulidah Rahmawati, S.Si, M.Sc.
Pembina Tk.(III/d)
NIP.197702282006042000

Mengetahui
Ketua Jurusan Studi Nautika
Politeknik Pelayaran Surabaya



Anak Agung Istri Sri Wahyuni, S.Si.T., M. Sda
Penata Tk. I (III/d)
NIP.197812172005022001

**PENGESAHAN SEMINAR
KARYA ILMIAH TERAPAN**

OPTIMALISASI PROSES BONGKAR MUAT DIATAS KAPAL KONTAINER

MV. TANTO SUKSES

Disusun dan Diajukan oleh:

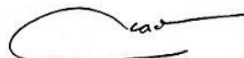
ALPHA EKA NURDIEN
07.19.004.1.05
TEKNOLOGI REKAYASA OPERASI KAPAL

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Karya Ilmiah Terapan
Politeknik Pelayaran Surabaya


Pada tanggal 2023

Menyetujui:


Penguji I


(I. Kadek Lusi)

Penguji II


(RITA NOVALIANA S.)
S.T.M.A.

Penguji III


(MULDIYAH RAHMAYATI)
S.F.M.Sc.

Mengetahui :
Ketua Jurusan Nautika



Anak Agung Istri Sri Wahyuni, S.Si.T., M.Sda.
Penata Tk. I (III/d)

NIP. 197812172005022001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Terapan dengan judul :

"OPTIMALISASI PROSES BONGKAR MUAT DI KAPAL KONTAINER MV. TANTO SUKSES"

Dalam penyelesaian penulisan Karya Ilmiah Terapan ini penulis mengalami banyak sekali kesulitan dan hambatan, tetapi berkat bantuan dan dorongan dari para pembimbing penulisan Karya Ilmiah Terapan ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya Bapak Heru Widada, M.M.
2. Ketua Jurusan Nautika Ibu Anak Agung Istri Sri Wahyuni, S.Si.T., M.Sda.
3. Pembimbing I Ibu Renta Novaliana Siahaan, S.Si.T.M.A
4. Pembimbing II Ibu Maulidiah Rahmawati, S.Si, M.Sc
5. kepada orang tua saya atas segala dukungan penuh dan doanya.
6. Perusahaan pelayaran yang telah memberi kesempatan pada taruna untuk dapat praktek laut di kapal "MV. Tanto Sukses"
7. Dan saya ingin mengucapkan terimakasih kepada Faisal Bolkih

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Ilmiah Terapan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk penyempurnaan Karya Ilmiah Terapan ini kedepannya. Akhir kata penulis berharap semoga Karya Ilmiah Terapan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan untuk lembaga Politeknik Pelayaran Surabaya pada khususnya.

SURABAYA, 2023

ALPHA EKA NURDIEN

ABSTRAK

Alpha Eka Nurdien, 2023 “Optimalisasi Proses Bongkar Muat Dikapal Kontainer MV. Tanto Sukses”. Nautika Program Diploma IV

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA

Pembimbing : (I) Renta Novaliana Siahaan, Si. T. M. A dan (II) Maulidiah Rahmawati, S.Si, M. Sc

Sarana transportasi laut sangat menunjang kegiatan pengiriman barang dengan efektif dan efisien serta dalam jumlah yang besar, termasuk kapal jenis *container*. Namun ada beberapa kasus kelalaian para ABK maupun buruh kerja yang tidak melakukan sesuai prosedur proses bongkar muat.

Adapun permasalahan yang telah diamati peneliti seperti kendala-kendala yang terjadi pada saat bongkar muat maupun apa saja upaya yang dapat dilakukan dalam pemahaman tentang prosedur proses bongkar muat demi mengurangi dampak resiko yang terjadi.

Dari permasalahan yang telah didapat, peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk lebih memahami kendala-kendala yang sering dilakukan saat proses bongkar muat dan memahami upaya yang harus dilakukan dalam pemahaman tentang prosedur proses bongkar muat sehingga pada saat pemuatan/pembongkaran muatan dapat berjalan lancar dan tidak terjadi kecelakaan kerja.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam karya ilmiah kali ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menganalisis data dan menggunakan pendekatan induktif. Selain itu penulis juga menggunakan landasan teori dari para ahli sehingga penelitian dapat di terima secara logis kebenarannya. Penelitian akan dilaksanakan selama 12 bulan saat penulis melaksanakan praktek laut.

Banyaknya kasus dikapal taruna terkait proses bongkar muat, seperti kelalaian ABK dan para buruh kerja yang kurang memahami prosedur proses bongkar muat. Oleh karena itu taruna meneliti dan hasil dari permasalahannya tersebut.

ABSTRACT

Alpha Eka Nurdien, 2023 “*Optimalization process for loading and discharging in container MV. TANTO SUKSES*”. Nautical program Diploma IV

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA

Advisors : (I) Renta Novaliana Siahaan, Si. T. M. A dan (II) Maulidiah Rahmawati, S.Si, M. Sc.

Marine transportation acilities are very supportive of goods delivery activities and efficiently and in large quantities, including container ships. However, there were several cases of negligence by crew members and workers who did not comply with the loading and unloading procedures.

The problems that have been observed by researchers such as the constraints that occur during loading and unloading and what efforts can be made in understanding the loading and unloading process procedures in order to reduce the impact of the risks that occur.

From the problems that have been obtained, the researchers conducted this study aiming to better understand the constraints that are often carried out during the loading and unloading process and understand the efforts that must be made in understanding the procedures for the loading and unloading process so that during loading/unloading of cargo can run smoothly and no accidents occur. work accident.

The research method used by the author in this scientific work is a qualitative research method by analyzing data and using an inductive approach. In addition, the author also uses the theoretical basis of the experts so that the research can be accepted logically. The research will be carried out for 12 months while the author carries out marine practice.

The number of cases on board the cadets related to the loading and unloading process, such as the negligence of the crew and the workers who did not understand the procedures for the loading and unloading process made the cadets examine the results of these problems.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN SEMINAR	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SEMINAR.....	Error! Bookmark not defined.
KARYA ILMIAH TERAPAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG PENELITIAN.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	3
C. TUJUAN PENELITIAN	3
D. MANFAAT PENELITIAN.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. PENELITIAN SEBELUMNYA	5
B. LANDASAN TEORI.....	7
C. KERANGKA PENELITIAN.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Waktu dan Tempat Penelitian	18
C. Jenis Data dan Sumber Data	18
D. Pemilihan Informan.....	19
E. Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	22
B. Hasil Penelitian.....	22
C. Analisis Data.....	31
D. Pembahasan.....	33
BAB V PENUTUP	34
A. Kesimpulan.....	34

B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Review Penelitian Sebelumnya	5
Tabel 4 1 Prosedur Persiapan Pemuatan Container	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Kapal peti kemas (*container*) adalah kapal yang khusus digunakan untuk mengangkut barang atau muatan dalam bentuk atau ukuran *container* intermodal. *Container* adalah suatu kemasan yang dirancang secara khusus dengan ukuran tertentu, dapat dipakai berulang kali, dipergunakan untuk menyimpan dan sekaligus mengangkut muatan yang ada didalamnya dengan aman dan menghindari kerusakan pada muatan.

Dunia pelayaran khususnya kapal pengangkutan barang atau muatan, telah terjadi perubahan dan peningkatan yang dimana kemajuan sistem peti kemas yang cukup pesat ini dengan bertujuan mengantar cepat dan efisien. Sehingga sampai pada pelabuhan tujuan dan menghindari kerusakan muatan sekecil mungkin. Mengangkut *container* tersebut sebagai sarana transportasi untuk mengantarkan dari pelabuhan muat ke pelabuhan tujuan bongkar. Penataan *container* dibagi 2 yaitu dimuat didalam (in hold) dan di atas deck (on deck) kapal serta menggunakan boom kapal dan crane darat saat melakukan proses bongkar muat tetapi ada juga pelabuhan yang tidak menggunakan crane sehingga menggunakan crane kapal. Untuk menunjang kegiatan bongkar muat *container* maka perlu adanya perlengkapan alat-alat bongkar muat yang memadai baik dikapal maupun di pelabuhan. Umumnya sering terjadinya masalah yang dihadapi pada alat bongkar muat crane misalnya jarang melakukan pengecekan secara berkala.

Adapun konvensi yang mengatur bagaimana cara mengatur dan melindungi keselamatan kapal dagang, yang tertera dalam SOLAS Chapter VI Rule 5, sehingga pada saat melakukan kegiatan bongkar muat, resiko tidak terjadinya kecelakaan.

Berdasarkan kasus yang diteliti pada MV. TANTO SUKSES, pada hari senin tanggal 06 Desember 2021 pukul 09.00 kapal sudah bersandar di pelabuhan Merauke. Penulis melaksanakan dinas jaga dari pukul 12.00 beserta Mualim 2 dan jurumudi. Kegiatan bongkar muat dimulai pada pukul 13.00 WIT. Di pelabuhan Merauke untuk proses bongkar muat menggunakan crane darat (*Fix crane*), pada saat penulis sedang berkeliling pihak darat memberikan laporan bahwa *container* yang berada di *Bay 12 row 06 container 40 feet* tidak bisa diangkat menggunakan *fix crane* karena tidak dapat menjangkau posisi *container* tersebut. Pihak darat mengusulkan menggunakan crane kapal agar *container* tersebut diangkat ke sisi darat yang dapat menjangkau *crane* darat. Pihak darat meminta penulis untuk menyampaikan laporan tersebut kepada Mualim jaga. Mualim jaga memerintahkan pada Jurumudi untuk mengoperasikan crane kapal. Mualim jaga memberi aba-aba menggunakan alat komunikasi HT bahwa mengangkatnya dengan pelan-pelan. Dan Jurumudi memberitahu pada Mualim 2 bahwa crane kapal tidak dapat mengangkat *container* karena bebannya terlalu berat juga melebihi kapasitas crane kapal. Pihak darat memaksa untuk mencoba agar *container* tersebut diangkat, ketika *container* diangkat +1mtr satu sling wire putus sehingga *container* jatuh dan bagian atas *container* sobek. Oleh karena itu penulis mengambil judul :

“OPTIMALISASI PROSES BONGKAR MUAT DI KAPAL KONTAINER MV. TANTO SUKSES”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa kendala yang sering terjadi dalam melakukan proses bongkar muat *container* di kapal MV. TANTO SUKSES?
2. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan proses bongkar muat *container* di kapal MV. TANTO SUKSES?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini bermaksud untuk

1. Mengetahui kendala-kendala yang sering terjadi dalam melakukan proses bongkar muat *container* MV. TANTO SUKSES.
2. Mengetahui upaya-upaya yang akan dilakukan untuk mengoptimalkan proses bongkar muat *container* MV. TANTO SUKSES

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis antara lain:

1. Secara teoritis, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang optimalisasi proses bongkar muat guna meningkatkan keamanan dan keselamatan kerja serta efisiensi waktu kerja.

2. Secara praktis, penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan dapat dijadikan bahan masukan bagi perusahaan bersangkutan terkait dengan penggunaan alat bongkar muat serta memaksimalkan kinerja sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas-tugas pengoperasian bongkar muat container.

E. BATASAN MASALAH

Untuk mencegah pembahasan terlalu meluas maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yang hanya mencakup pada kegiatan proses bongkar muat di MERAUKE pada hari senin tanggal 06 Desember 2021.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. PENELITIAN SEBELUMNYA

Tabel 2 1 Review Penelitian Sebelumnya

NO	NAMA	JUDUL	Masalah	HASIL
1	Aulia Nurhadini	Optimalisasi pelayanan bongkar muat peti kemas di pelabuhan dwikora Pontianak	Lapangan penumpukan yang tidak memadai menyebabkan penumpukan peti kemas sehingga memperburuk pelayanan bongkar muat.	Kapasitas yang tidak memadai menyebabkan penumpukan peti kemas dan membuang buang waktu di pelabuhan. Oleh karena itu saat ini di pelabuhan Pontianak sudah tersedia dan cukup efektif untuk pergerakan bongkar muat. Pada analisis tahun 2018 nilai YOR di Pontianak mencapai 96% dimana berdasarkan standar kinerja pelayanan operasional pelabuhan.

2	Fajar Muarifal Qhobir Amrin Soamole	Analisis pengaruh kinerja alat bongkar muat terhadap kelancaran receiving / delivery	Terjadi penumpukan antrian mobil truk dilapangan menunggu pelayanan.	Kinerja alat bongkar masih belum maksimal dimana pencapaian terendah pada tahun 2017 dan 2018 dibulan juni dikarenakan hari raya idul fitri. Sedangkan pada tahun 2018 dibulan mei Dan kegiatan receiving / delivery sudah cukup maksimal dengan pencapaian yang cukup tinggi dari target yang ditentukan perusahaan yaitu pada tahun 2017 bulan oktober dan tahun 2018 bulan april. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat / sempurna dan positif sesuai dengan table interprestasi koefisien korelasi.
---	---	--	--	---

B. LANDASAN TEORI

1. Definisi

a. Pengertian optimalisas

Menurut (Mohammad Nurul Huda, 2018) optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik. Sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses untuk membuat sesuatu keputusan menjadi lebih efektif.

b. Bongkar Muat

Bongkar muat adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses pengiriman barang. Kegiatan muat merujuk pada proses memindahkan barang dari gudang dan menumpukkannya diatas kapal, sedangkan bongkar merujuk pada proses menurunkan barang dari kapal dan menyusunnya di area penyimpanan atau gudang pelabuhan. Alwi, dkk. (2022:23).

c. Muatan

Muatan kapal yang dikenal sebagai cargo, merupakan barang atau bahan yang diangkut dalam system transportasi laut. Melalui pengangkutan ini, perusahaan pelayaran niaga dapat memperoleh pendapatan dari uang tambang (*freight*). Pendapatan ini memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan mendukung kegiatan di pelabuhan.

2. Teori

a. Prinsip-prinsip dalam bongkar dan muat

Dalam melaksanakan bongkar dan muat ada beberapa prinsip-prinsip yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

1. Melindungi Kapal

Untuk melindungi kapal maka pembagian muatan diatur sebagai berikut :

a) Secara tegak (*Vertical*)

Mengatur muatan yang di susun dari bawah ke atas atau juga bisa disebut (*tier*). Hal tersebut berhubungan dengan stabilitas kapal, apabila berat muatan yang dikonsentrasikan dibagian atas kapal, maka kapal cenderung dalam posisi langgar (*tender*)

b) Secara melintang (*Transversal*)

Mengatur muatan yang disusun menyamping dari kiri ke kanan ataupun sebaliknya.

c) Secara membujur (*Longitudinal*)

Mengatur muatan yang disusun dari depan atau dari belakang maupun sebaliknya.

2. Melindungi Muatan

Tanggung jawab pihak pengangkut terhadap keselamatan muatan berdasarkan "*from sling to sling*"

- a) Kerusakan muatan diakibatkan kebocoran, gesekan dengan badan kapal, gesekan dengan muatan lainnya, pencurian (*Pilferage*)
- b) Untuk mencegah kerusakan muatan adalah menjaga muatan dari kerusakan akibat gesekan antara muatan dengan muatan, pengikatan dan pengamanan (*Lashing and Securing*),

3. Pemanfaatann Ruang Muat Semaksimal Mungkin

Pemanfaatan ruang muat semaksimal mungkin menyangkut penyimpanan yang rusak (*Broken Stowage*) dan *Full and Down*

- a) Broken Stowage

Broken Stowage adalah besarnya ruang muat yang tidak dapat di isi oleh muatan karena dari factor jenis atau bentuk muatan dan penataannya.

- b) Full and Down

Full and Down adalah suatu pemuatan yang dilakukan sedemikian rupa sehingga ruang muatan yang tersedia terisi penuh dan kapal terbenam pada sarat maksimal yang di ijinan

Untuk menjadikan sebuah kapal dapat mencapai kondisi *Full and Down* setidaknya harus memuat 2 jenis komoditi, dimana terdiri dari muatan berat dan muatan ringan.

4. Bongkar Muat secara teratur dan sistematis

Bongkar muat secara cepat, teratur, dan sistematis menciptakan suatu proses kegiatan bongkar muat yang efisien dan efektif dalam penggunaan waktu serta biaya. Untuk mencapai suatu hasil yang

maksimal, ada beberapa hal yang harus dihindari yaitu terjadinya *Long Hatch, Over Stowage, Over Carriage*.

a) Long Hatch

Keterlambatan muat bongkar karena terlambat di salah satu palka, atau terjadinya pembagian muatan yang tidak merata untuk masing-masing palka bagi satu pelabuhan tertentu. Akibatnya terjadi waktu bongkar yang lama pada palka tersebut (*GangHours*)

b) Over Stowage

Muatan yang seharusnya dibongkar disuatu pelabuhan tujuan, terhalang oleh muatan lain yang berada di atasnya. Oleh karena itu, maka muatan penghalang harus dipindahkan atau dibongkar terlebih dahulu lalu membongkar muatan yang dimaksud. Akibatnya waktu pembongkaran akan bertambah demikian juga dengan biayanya, pembongkaran dan pemuatan kembali muatan penghalang itu, serta kemungkinan akan terjadi kerusakan pada muatan penghalang dalam proses kegiatan bongkar muatnya.

c) Over Carriage

Muatan yang seharusnya dibongkar disuatu pelabuhan tujuan, terbawa ke pelabuhan berikutnya. Akibatnya timbul claim yang sangat merugikan pihak perusahaan pelayaran. Pihak-pihak perusahaan pelayaran wajib bertanggung jawab

atas biaya-biaya yang timbul untuk pengiriman muatan kembali ke pelabuhan tujuannya.

Untuk mencegah terjadinya *Long Hatch*, *Over Stowage*, dan *Over Carriage*, maka hal-hal harus yang diperhatikan adalah

- 1) Perencanaan pengaturan dilakukan dengan prima
- 2) Pemisahan yang sempurna
- 3) Pemberian label pelabuhan yang jelas
- 4) Pemeriksaan saat akhir pembongkaran

5. Melindungi Abk dan Buruh

Menyangkut atas keselamatan jiwa Abk dan Buruh. Bahwa selama Abk dan buruh melaksanakan kegiatannya senantiasa selalu berhati-hati saat pengoperasian bongkar muat dimulai agar terhindar dari segala bentuk resiko-resiko yang mungkin atau dapat terjadi.

a. Persiapan Ruang Muat

Sebelum kapal menerima muatan, sebaiknya ruang muat telah siap untuk dimuati. Kesiapan ruang muat untuk menerima muatan ditandai dengan suatu surat pernyataan yang dibuat oleh Nahkoda, yang dikenal dengan "*Notice of Readliness*" (NOR).

Persiapan ruang muat meliputi, yaitu :

1) Pembersihan Ruang Muat

Pembersihan ruang muat terdiri dari mengeluarkan sisa- sisa kotoran muatan sebelumnya, menyapu bersih

kotoran dan debu-debu, kemudian cuci dengan air tawar, membersihkan got-got, saringan, dan pipa isapnya,

2) Pemeriksaan Ruang Muat

Pemeriksaan ruang muat dilakukan oleh mualim 1. Bagian-bagian yang akan diperiksa menggunakan daftar periksa (*Checklist*) yang berisikan keterangan-keterangan bagian yang diperiksa apakah dalam kondisi lengkap, baik, cukup, berfungsi, Dll.

Adapun bagian-bagian yang diperiksa adalah :

a) Penerapan tetap (*PermanentDunnage*)

Terpasang pada tempatnya, lengkap, dan baik

b) Sistem pembuangan (*Drainagesystem*) termasuk saringan (*rosebox*)

Dalam keadaan bersih, kering, daya isap berfungsi dengan baik

c) Penerangan ruang muat

Instalasi listrik, bola lampu dan perlengkapannya

d) Tangga masuk ke ruang muat

pegangannya baik dan utuh

e) Alat penemu asap (*smokedetector*)

Berfungsi atau tidak dengan mengetesnya, dan check di anjungan

f) Sistem pemadam kebakaran CO2

Instalasi CO2 dalam keadaan baik dan aman

g) Lubang lalu orang (*ManHoles*)

Baut lengkap dan baik, kencang, packing kedap

h) Sistem peranganin

Berfungsi, tidak tersumbat, kawat pengaman baik atau rusak

i) Penutup palka (*Hatch Cover*)

Kedap air atau kebocoran perlu pengetesan

j) Ruang muat (*CargoHold*)

Bersih, Kering, Berbau, Basah

C. Kerangka Berpikir

Cara seorang atasan atau pemimpin agar bawahannya yang tidak berdisiplin menjadi pekerja yang baik sebagai berikut :

1. Memahami factor-faktor yang menyebabkan kurangnya disiplin
2. Jika kurangnya disiplin disebabkan oleh kesalahan pengawas, langkah-langkah perbaikan harus dilakukan.
3. Dalam hal ini, penting untuk berkomunikasi dengan atasan dan mencari nasihat sebelum mengambil tindakan
4. Apabila terjadi kesalahan yang dilakukan oleh pekerja, tindakan perlu segera diambil dengan cara memberi teguran, memberikan anjuran, dan jika diperlukan pemberian hukuman yang sesuai oleh pihak yang berwenang demi kepentingan bersama.

Moekijat (1980) dalam “Kamus Manajemen” menegaskan bahwa, “disiplin adalah kesanggupan menguasai diri sendiri yang teratur”. Oleh

karena itu setiap anak buah kapal dituntut untuk belajar dari diri sendiri dan mengetahui siapa dirinya. Sehingga akan tumbuh rasa percaya diri dalam melaksanakan segala aktifitas.

Menurut Westra (1980) dalam “aneka sari ilmu” menjelaskan bahwa, “disiplin adalah ketaatan dan kesetiaan seseorang atau kelompok orang pada atura-aturan, norma-norma, instruksi-instruksi dan lain-lain, dinyatakan berlaku untuk setiap orang tersebut”. Pemahaman para anak buah kapal tentang perawatan mesin derek adalah :

1. Faktor manusia yang kurang terampil secara teknis untuk merawat mesin Derek
2. Kondisi lingkungan kerja yang kurang baik
3. Latihan yang kurang memadai
4. Tidak adanya buku petunjuk praktis mengenai bagaimana merawat mesin Derek

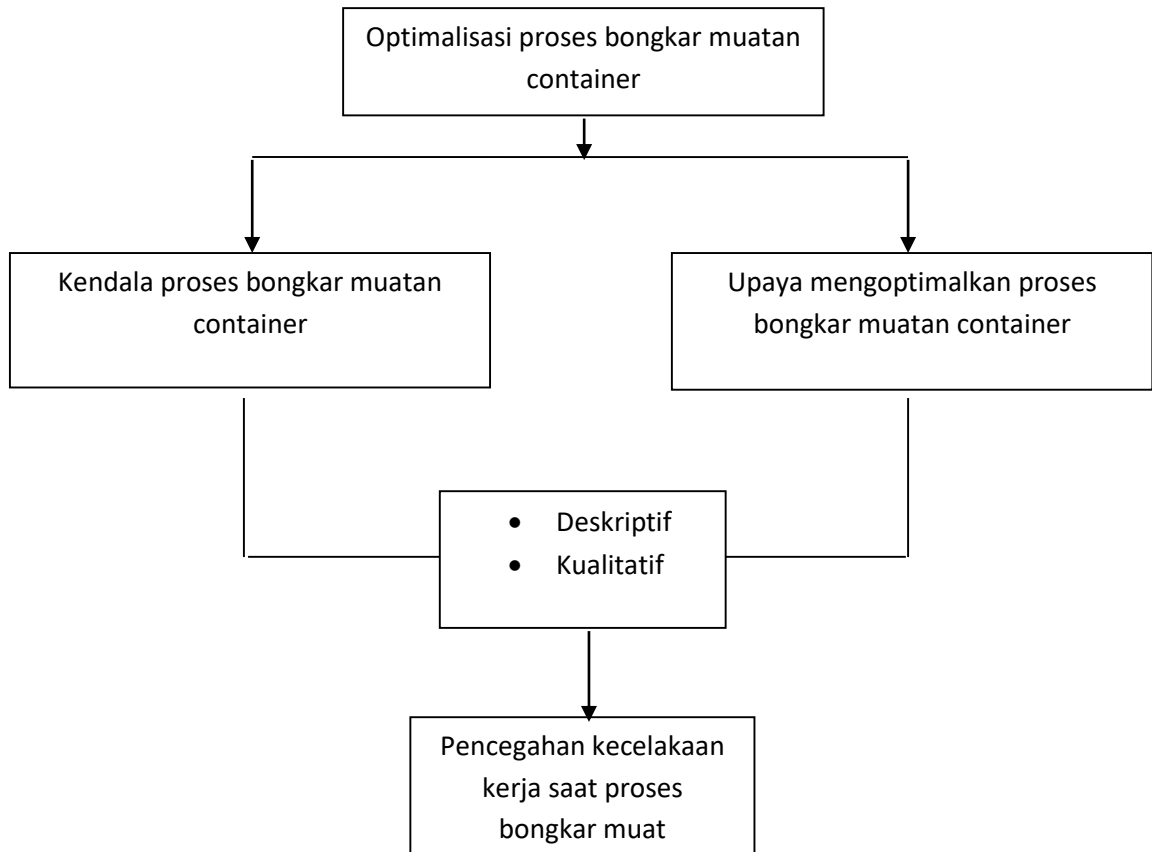
Berdasarkan dari beberapa masalah diatas yang tercantum didalam perumusan masalah dan tersirat didalam kerangka berpikir, maka akan dicari pemecahan masalah yang dibahas didalam bab selanjutnya sehingga proses bongkar muatan dapat berjalan lancar.

Dalam ISM Code penting untuk merawat kapal dan peralatannya. Oleh karena itu, kapal dan peralatan harus dipelihara dalam kondisi yang baik dan aman saat digunakan. Sebagai pekerja di atas kapal, penting untuk dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan peraturan dan secara teratur melakukan pengujian pada setiap bagian peralatan. Perusahaan harus

menyusun prosedur yang memastikan bahwa kapal dirawat sesuai dengan persyaratan dari peraturan klasifikasi yang berlaku dan persyaratan tambahan yang ditetapkan oleh perusahaan. Dalam memenuhi persyaratan tersebut, perusahaan harus memastikan bahwa:

1. Ada perencanaan dan pelaksanaan rutin bahwa merawat kapal dan peralatannya
2. Dilakukan inspeksi berkala untuk memastikan kondisi baik dan aman
3. Dilakukan pemeliharaan yang tepat, termasuk penggantian atau perbaikan saat diperlukan.
4. Dibentuk anggota yang bertanggung jawab atas pemeliharaan kapal dan peralatannya
5. Dilakukan pelaporan dan pencatatan yang akurat terkait pemeliharaan kapal dan peralatan.

C. KERANGKA PENELITIAN



Gambar 2.2 Kerangka penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Didalam penulisan Karya Ilmiah Terapan (KIT) ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif artinya prosedur penelitian berdasarkan data deskriptif. Metode ini mengacu pada prosedur penelitian yang didasarkan pada data deskriptif, baik berupa data lisan maupun data dari subjek yang diamati. Salah satu karakteristik utama metode deskriptif adalah bahwa data yang digunakan merupakan data asli yang tidak diubah, serta prosedur penelitiannya dilakukan secara sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan. Metode kualitatif lebih menekankan pada gambaran yang lengkap dari pada merinci menjadi variable-variabel yang saling terkait. Dalam penelitian kualitatif, tidak ada prosedur statistik untuk mengukur atau menghasilkan data. Data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata tertulis dari apa yang akan sedang diamati. Metode kualitatif memberikan informasi yang lengkap dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Dapat juga diterapkan pada berbagai masalah, karena memberikan pemahaman yang mendalam tentang konteks dan makna dari penelitian yang diteliti.

Tujuan dari metode penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya serta menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi

di lokasi penelitian, sehingga ada perbaikan dari prosedur yang selama ini yang dinilai belum baik berdasarkan yang telah peneliti teliti terkait bidang bongkat muatan kontainer.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kapal Tanto Sukses, yang merupakan tempat Praktek Laut (Prala) yang akan dilakukan oleh penulis sendiri selama semester V dan VI, atau selama periode 12 bulan dari tanggal 19 Juli 2021 hingga 20 Juli 2022. Namun, penentuan tempat (kapal) yang akan digunakan sebagai lokasi penelitian akan disesuaikan setelah penulis mendapatkan kapal saat melaksanakan Praktek Laut (Prala).

C. Jenis Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2022:116), sumber data adalah benda, hal atau orang, tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data. Data penelitian ini meliputi :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari wawancara dengan pihak terkait di lokasi penelitian, seperti Kapten, Mualim 1, Mualim 2, Mualim 3, Jurumudi, Bosun, ABK kapal, serta pihak penanggung jawab pengangkutan dari pihak pelabuhan dan buruh yang berada langsung di lokasi penelitian.
2. Data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh dari dokumentasi atau sumber kepustakaan yang relevan dengan penelitian, seperti buku manajemen muatan dan informasi dari internet terkait pemuatan kontainer. Data ini digunakan sebagai

referensi dan pembandingan untuk mengevaluasi efektivitas proses bongkar muat kontainer yang dilakukan.

Data yang disajikan merupakan gambaran dari kejadian yang terjadi di lokasi pembongkaran dan pemuatan kontainer. Kapal peneliti melakukan praktek layar ke lokasi tersebut, yang menghasilkan pengalaman langsung atau kesimpulan berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari lokasi tersebut. Data ini merupakan dasar untuk membuat keputusan dan mencapai kesimpulan dalam penelitian.

D. Pemilihan Informan

Menurut Sugiyono (2005:50), dalam penelitian kualitatif, sampel tidak disebut sebagai responden, melainkan informan kunci, narasumber, partisipan, teman, atau guru yang terlibat dalam penelitian. Penentuan informan kunci dilakukan oleh peneliti saat memasuki lapangan penelitian, seperti dalam kasus ini, praktek layar di kapal. Selama penelitian berlangsung, peneliti memilih orang-orang tertentu yang dianggap dapat memberikan data yang relevan. Informan-informan ini, bersama dengan informan kunci lainnya, diharapkan dapat memberikan data yang lebih komprehensif. Dalam penelitian ini, informan-informan meliputi Kapten, Mualim 1, Mualim 2, Mualim 3, Jurumudi, Bosun, ABK, dan pihak penanggung jawab pembongkaran dan pemuatan *container* yang berwenang dipelabuhan dan buruh pekerja bongkar dan pemuatan muatan container. Karena peneliti sendiri berasal dari jurusan Nautika Pelayaran sehingga akan lebih

banyak berada di anjungan kapal bersama *DeckDepartment* akan lebih leluasa melakukan penelitian proses bongkar muat container ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian ilmiah karena dengan adanya analisis data tersebut akan memberikan arahan dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah penelitian (Nazir, 2011:405)

Ada berbagai cara untuk menganalisis data. Usman dan Akbar (2008 : 86) mengemukakan 3 cara menganalisis data, yaitu :

1. Reduksi data

Miles dan Huberman (dalam Mustaji, 2009:45) menjelaskan bahwa tahap reduksi merupakan proses seleksi informasi yang relevan dan layak untuk disajikan dari jumlah dan kompleksitas informasi yang telah terkumpul. Menurut Usman dan Akbar (2008:87), data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan memudahkan peneliti dalam mencarinya jika diperlukan di kemudian hari. Reduksi data juga membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu untuk analisis lebih lanjut.

2. Tampilan data

Tampilan data merupakan cara penyajian data yang beragam, seperti dalam bentuk matriks, jaringan, diagram, grafik, dan lain sebagainya. Melalui tampilan data yang sesuai, peneliti dapat lebih memahami dan menguasai data yang ada, sehingga

tidak terjebak dalam keterjebakan data yang berlimpah. Dengan tampilan data yang baik, peneliti dapat melihat pola, hubungan, dan informasi penting dengan lebih jelas dan efektif. (Usman dan Akbar, 2008:87)

3. Pengambilan keputusan dan verifikasi

Menurut Miles dan Huberman (dalam Mustaji, 2009:45), dalam tahap ini peneliti selalu melakukan uji kebenaran terhadap setiap makna yang muncul dari data. Selain melakukan klarifikasi data, peneliti juga berfokus pada abstraksi data. Setiap data yang mendukung komponen tertentu, akan diklarifikasi kembali dengan informan di lapangan. Jika hasil klarifikasi tersebut memperkuat kesimpulan atas data, maka pengumpulan data untuk komponen tersebut dapat dihentikan. Dengan melakukan tahap ini, peneliti dapat memastikan bahwa makna yang ditemukan dari data memiliki keabsahan dan relevansi yang cukup.